

**PERBEDAAN HASIL BELAJAR KIMIA DENGAN MENGGUNAKAN MODEL
PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE *TEAM QUIZ* DAN MODEL
PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE *TEAMS GAMES TOURNAMENT* (TGT)
PADA POKOK BAHASAN KOLOID SISWA KELAS X TEKNIK OTOMOTIF
SMK NEGERI 6 SAMARINDA**

- 1. Irma Nurfitri, S.Pd.**
- 2. Sri Lestari, S.Si., M.Si.**
- 3. Prof. Dr. Muh. Amir. M, M.Kes.**

1. Guru Sekolah Menengah Kejuruan Farmasi dan Keperawatan Samarinda
2. Dosen Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Mulawarman
3. Dosen Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Mulawarman

Abstrak

Telah dilakukan penelitian tentang perbedaan hasil belajar kimia dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Team Quiz* dan model pembelajaran kooperatif tipe *Teams Games Tournament* (TGT) pada pokok bahasan koloid siswa kelas X Teknik Otomotif SMK Negeri 6 Samarinda. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbedaan hasil belajar kimia dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Team Quiz* dan model pembelajaran kooperatif tipe *Teams Games Tournament* (TGT) pada pokok bahasan koloid siswa kelas X Teknik Otomotif SMK Negeri 6 Samarinda. Populasi pada penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X Teknik Otomotif SMK Negeri 6 Samarinda. Sampel penelitian adalah siswa kelas X Teknik Otomotif 2 dan X Teknik Otomotif 3. Kelas X Teknik Otomotif 2 merupakan kelas yang menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Team Quiz* dan kelas X Teknik Otomotif 3 merupakan kelas yang menggunakan model pembelajaran kooperatif *Teams Games Tournament* (TGT). Pengumpulan data dilakukan dengan dua teknik yaitu teknik tes dan teknik non tes, adapun teknik non tes terdiri atas teknik dokumentasi dan observasi. Data penelitian dianalisis secara statistik uji t, dimana diperoleh $t_{hitung} = -2,20$ dan $t_{tabel} = -1,68$. Karena $t_{hitung} \leq -t_{tabel}$, pada taraf signifikan 5%, maka H_a diterima, yang berarti terdapat perbedaan hasil belajar siswa antara penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe *Team Quiz* dan *Teams Games Tournament* (TGT).

Kata kunci: *Team Quiz* dan *Teams Games Tournament* (TGT), hasil belajar siswa.

PENDAHULUAN

Model pembelajaran kooperatif tipe *Team Quiz* dan *Teams Games Tournament (TGT)* merupakan model pembelajaran kooperatif yang dalam prinsip pengajarannya sama-sama menerapkan pertandingan akademis dan pembagian kelompok. Tetapi pada model pembelajaran kooperatif tipe *Team Quiz* pertandingan akademis dilakukan secara *team*, seluruh anggota dalam kelompok/ *team* diuji dengan diberikan beberapa pertanyaan oleh kelompok lain, sedangkan pada model pembelajaran kooperatif tipe *Teams Games Tournament (TGT)* pertandingan akademis berlangsung dengan mengutus salah satu anggota dari *team* untuk bertanding di meja kompetensi.

Dengan adanya pertandingan akademis ini terciptalah kompetisi antar kelompok, dan para siswa akan senantiasa berusaha belajar dengan motivasi yang tinggi agar dapat memperoleh nilai yang tinggi dalam pertandingan. Selain itu, kedua model pembelajaran tersebut juga dapat mencegah kebosanan dalam pembelajaran, dan juga meningkatkan tanggung jawab siswa terhadap kelompok.

Model pembelajaran tersebut juga dapat melatih siswa untuk bekerja sama, dapat saling bertukar informasi atau membantu satu sama lain. Siswa yang lebih paham akan membantu siswa yang lain yang masih kurang paham. Sehingga siswa dapat belajar bagaimana cara bersosialisasi dan berinteraksi dengan orang lain.

Dari uraian di atas maka penulis termotivasi untuk mengadakan penelitian tentang "Perbedaan hasil belajar kimia dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Team Quiz* dan model pembelajaran kooperatif tipe *Teams Games Tournament (TGT)* pada pokok bahasan Koloid siswa kelas X Teknik Otomotif SMK Negeri 6 Samarinda.

TINJAUAN PUSTAKA

Menurut Sihkabuden (1990), efektif tidaknya proses belajar mengajar dapat dilihat dari hasil belajar yang dicapai siswa dalam mengikuti pelajaran. Hasil belajar pada hakekatnya adalah perubahan tingkah laku, dimana secara umum perubahan tingkah laku ini mencakup tiga bidang yaitu bidang kognitif, bidang afektif, dan bidang psikomotorik. Oleh karena itu dalam penilaian hasil belajar, peranan dari tujuan pembelajaran yang berisi rumusan kemampuan dan tingkah laku yang diharapkan pada diri siswa menjadi unsur penting sebagai dasar acuan penilaian (Sudrajat, 2008).

Menurut Winkel (1996) hasil belajar adalah kemampuan internal yang harus dicapai oleh siswa. Dengan berakhirnya suatu proses belajar, maka siswa memperoleh suatu hasil belajar. Hasil belajar merupakan hasil dari suatu interaksi tindak belajar dan tindak mengajar.

Menurut Slavin pembelajaran kooperatif adalah model pembelajaran yang dilakukan secara berkelompok, siswa dalam satu kelas dijadikan kelompok-kelompok kecil yang terdiri dari 4-5 orang untuk memahami konsep yang difasilitasi oleh guru. Model pembelajaran kooperatif adalah model pembelajaran dengan setting kelompok-kelompok kecil dengan memperhatikan keberagaman anggota kelompok sebagai wadah siswa bekerjasama dan memecahkan suatu masalah melalui interaksi sosial dengan teman sebayanya, memberikan kesempatan pada peserta didik untuk mempelajari sesuatu dengan

baik pada waktu yang bersamaan dan ia menjadi narasumber bagi teman yang lain. Jadi pembelajaran kooperatif merupakan model pembelajaran yang mengutamakan kerjasama diantara siswa untuk mencapai tujuan pembelajaran (Mohammad, 2000).

Pembelajaran tipe *Team Quiz* merupakan pembelajaran yang dikembangkan oleh Mel Silberman dimana siswa dibagi kedalam tiga tim. Setiap siswa dalam tim bertanggung jawab untuk menyiapkan kuis jawaban dan tim yang lain menggunakan waktu untuk memeriksa catatannya. Dengan adanya pertandingan akademis ini terciptalah kompetisi antar kelompok, para siswa akan senantiasa berusaha belajar dengan motivasi yang tinggi agar dapat memperoleh nilai yang tinggi dalam pertandingan. Dan siswa akan memiliki minat untuk belajar (Nurhayati, 2007).

TGT (*Teams Games-Tournament*) pada mulanya dikembangkan oleh David DeVries dan Keith Edwards. Dalam TGT(*Teams Games-Tournament*), para siswa dikelompokkan dalam tim belajar yang terdiri atas empat sampai lima orang yang heterogen. Guru menyampaikan pelajaran, lalu siswa bekerja dalam tim mereka untuk memastikan bahwa semua anggota tim telah menguasai pelajaran (Kusumah, 2008).

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan tepatnya pada semester II (genap) tahun ajaran 2010/2011 pada bulan Maret sampai Mei di SMK Negeri 6 Samarinda yang beralamat di Jalan Batu Cermin Sempaja Utara Samarinda. Teknik tes yang dilakukan, berupa tes tertulis dengan cara memberikan post-test berupa soal pilihan ganda sebanyak 10 soal pada setiap akhir pertemuan, setelah siswa mendapatkan materi koloid. Nilai total hasil belajar siswa yang akan diambil diperoleh dari 30 % pertemuan I dengan 15% nilai post-test I, 15% nilai LKS I. Pertemuan II diambil 30 % dengan 15% nilai post-test II, 15% nilai LKS II dan 40% nilai tes akhir.

Teknik non tes, berupa dokumentasi, data yang diambil dari nilai ulangan harian materi sebelumnya yang akan digunakan untuk menentukan uji homogenitas sampel. Untuk tahap observasi, observator mengamati tindakan yang sedang dilakukan peneliti dengan menggunakan lembar observasi berupa catatan lapangan yang digunakan untuk mengobservasi aktivitas atau keaktifan siswa serta mengidentifikasi kelebihan dan kekurangan dalam proses pembelajaran kooperatif tipe *Team Quiz* dan *Teams Games Tournament* (TGT).

Untuk mengetahui homogenitas variansi dari sampel yang akan digunakan perlu diadakan uji F kemudian dilanjutkan uji t (uji beda) dengan menggunakan nilai hasil ulangan harian pada bab sebelumnya. Kelas yang telah homogen (memiliki tingkat kemampuan sama) kemudian diberikan pengajaran dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Team Quiz* dan *Teams Games Tournament* (TGT).

Untuk mengetahui ada tidaknya perbedaan hasil belajar kimia pada penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe *Team Quiz* dan *Teams Games Tournament* (TGT) pada proses pembelajaran dilakukan analisis hasil nilai post test dan tes akhir. Untuk

menganalisis hasil nilai post test dan tes akhir tersebut, digunakan uji t. Namun sebelumnya perlu dilakukan uji F untuk mengetahui homogenitas variansi kedua sampel penelitian. Rumus Uji F, yaitu:

$$F_{hit} = \frac{S_1^2}{S_2^2} \quad \text{Dimana, } S_1^2 > S_2^2$$

(Sugiyono, 2009)

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Dilakukan uji homogenitas untuk mengetahui bahwa kedua sampel tidak memiliki perbedaan daya serap kemampuan siswa. Hasil analisis data dokumentasi nilai siswa seperti terlampir pada lampiran 10, adapun nilai uji homogenitas adalah sebagai berikut :

Tabel 1
Analisis Data Homogenitas

No	Analisis Data	Kelas X TO-2 (Pembelajaran Team Quiz)	Kelas X TO-3 (Pembelajaran TGT)
1	Nilai Rata-rata (X)	65,53	65,19
2	Varians	10,94	11,40
3	F_{hitung}	1,09	
4	F_{tabel}	1,69	
5	t_{hitung}	-0,13	
6	t_{tabel}	-1,68	

Sumber : Hasil Penelitian

Berdasarkan tabel diatas diperoleh nilai $F_{hitung} = 1,09$ dan $F_{tabel} = 1,69$. Pada taraf signifikan 5%, Nilai $F_{hitung} \leq F_{tabel}$, berarti kedua kelas homogen, sehingga digunakan uji t homogen. Hasil uji t diperoleh $t_{hitung} = -0,13$ dan $t_{tabel} = -1,68$. Hasil yang diperoleh pada uji t menunjukkan bahwa nilai $t_{hitung} \geq -t_{tabel}$ yang berarti H_0 diterima H_a ditolak. Jadi dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat perbedaan tingkat kemampuan atau daya serap antara kedua kelas.

Setelah kedua sampel homogen atau memiliki kemampuan daya serap yang sama, maka diberikan perlakuan yaitu pada kelas X TO-2 dengan perlakuan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Team Quiz*, sedangkan kelas X TO-3 dengan perlakuan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Teams Games Tournament* (TGT). Berdasarkan analisis data yang terdapat pada lampiran 12, dapat diketahui hasil penelitian pada masing-masing kelompok sampel, seperti tabel berikut :

Tabel 2
Analisis Data Penelitian (Setelah Penelitian)

No	Analisis Data	Kelas X TO-2 (Pembelajaran Team Quiz)	Kelas X TO-3 (Pembelajaran TGT)
1	Nilai Rata-rata (X)	73,30	77,61
2	Varians	8,87	8,12
3	F _{hitung}	1,19	
4	F _{tabel}	1,69	
5	t _{hitung}	-2,20	
6	t _{tabel}	-1,68	

Sumber : Hasil Penelitian

Hasil perhitungan uji t menunjukkan bahwa $t_{hitung} \leq -t_{tabel}$, yaitu $-2,205 \leq -1,68$ pada taraf signifikan 5 %, maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Berarti dengan analisis statistik dapat dibuktikan bahwa terdapat perbedaan hasil belajar kimia siswa antara model pembelajaran kooperatif tipe *Team Quiz* dengan model pembelajaran kooperatif *Teams Games Tournament* (TGT) pada pokok bahasan koloid siswa kelas X Teknik Otomotif SMK Negeri 6 Samarinda.

Pembahasan

Berdasarkan hasil analisis data nilai rata-rata kelas diketahui bahwa terdapat perbedaan yang signifikan hasil belajar siswa yang menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Team Quiz* dengan model pembelajaran kooperatif tipe *Teams Games Tournament* (TGT) pada pokok bahasan koloid siswa kelas X Teknik Otomotif SMK Negeri 6 Samarinda.

Dari tabel 1, Analisis Data Homogenitas yang disajikan dapat dilihat bahwa keadaan awal atau sebelum diberi perlakuan rata-rata hasil belajar kedua kelas menunjukkan tingkatan yang sama atau setara, hal ini menunjukkan bahwa tidak terdapat perbedaan kemampuan antara kedua kelas yaitu kelas X Teknik Otomotif 2 dan X Teknik Otomotif 3. Namun setelah kedua kelas diberi perlakuan pengajaran yang berbeda yaitu pada kelas X Teknik Otomotif 2 digunakan pembelajaran kooperatif tipe *Team Quiz* sedangkan pada kelas X Teknik Otomotif 3 digunakan pembelajaran kooperatif tipe *Teams Games Tournament* (TGT) maka terdapat perbedaan kemampuan antara kedua kelas.

Dapat dilihat pada tabel 2 bahwa pada kelas X Teknik Otomotif 3 yaitu kelas yang menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Teams Games Tournament* (TGT) memiliki nilai rata-rata lebih tinggi yaitu sebesar 77,61 sedangkan jika dibandingkan rata-rata hasil belajar siswa pada kelas X Teknik Otomotif 2 yaitu kelas yang menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Team Quiz* yang memiliki nilai rata-rata sebesar 73,30.

Setelah dilakukan analisis diperoleh t_{hitung} sebesar -2,20 dan t_{tabel} sebesar -1,68. Diketahui bahwa t_{hitung} lebih kecil daripada t_{tabel} , sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil belajar siswa dengan model pembelajaran kooperatif tipe *Team Quiz* dan model pembelajaran kooperatif tipe *Teams Games Tournament* (TGT). Model pembelajaran Kooperatif tipe *Teams Games Tournament* (TGT) merupakan model pembelajaran yang lebih baik daripada model pembelajaran kooperatif tipe *Team Quiz*.

Selama diberikan pembelajaran kooperatif tipe *Team Games Tournament* (TGT) dikelas X Teknik Otomotif 3 secara keseluruhan siswa antusias, aktif dan termotivasi untuk mengikuti pelajaran (dapat terlihat pada Lembar Observasi pada Lampiran 8), siswa juga antusias dalam mengikuti jalannya turnamen dan kompetisi antar siswa pun berjalan sangat baik. Hal ini terjadi karena setiap anggota dari kelompok asal yang diutus dalam meja turnamen memiliki tanggung jawab yang sama untuk menyumbangkan skor bagi kelompok asal. Siswa berlomba untuk mengumpulkan skor dengan tim lainnya, sehingga turnamen pun berjalan dengan sangat aktif.

Hasil belajar siswa di kelas dengan model pembelajaran *Team Quiz* kurang maksimal dibandingkan hasil belajar siswa di kelas *Team Games Tournament* (TGT). Hal ini dikarenakan pada kegiatan belajar mengajar di kelas yang menggunakan model pembelajaran *Team Quiz*, siswa kurang termotivasi untuk belajar, hal ini dikarenakan pertandingan akademis yang dilaksanakan pada model pembelajaran ini dilakukan secara tim, sehingga rasa tanggung jawab siswa untuk belajar kurang. Dibandingkan dengan kelas yang menggunakan model pembelajaran *Team Games Tournament* (TGT), turnamen atau pertandingan akademis yang dilaksanakan pada model pembelajaran ini dilakukan secara perorangan untuk mewakili kelompoknya, hal ini menciptakan rasa tanggung jawab yang besar pada diri siswa untuk memberikan yang terbaik untuk dirinya dan kelompoknya, sehingga memacu atau memotivasi siswa untuk belajar lebih giat.

KESIMPULAN

Berdasarkan uraian pada hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa terdapat perbedaan pembelajaran kooperatif tipe *Team Quiz* dengan pembelajaran kooperatif tipe *Teams Games Tournament* (TGT) terhadap hasil belajar siswa pada pokok bahasan koloid siswa kelas X Teknik Otomotif SMK Negeri 6 Samarinda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa hasil belajar siswa yang menggunakan pembelajaran kooperatif tipe *Teams Games Tournament* (TGT) lebih baik dibandingkan dengan hasil belajar siswa yang menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Team Quiz*.

Sebagai akhir penulisan ini, maka dapat penulis kemukakan beberapa saran agar hasil penelitian ini dapat lebih bermanfaat untuk dijadikan masukan kepada: Pihak sekolah, khususnya pada para guru dapat menerapkan tipe-tipe pembelajaran yang baru kepada siswa, contohnya *Team Games Tournament* (TGT) dan *Team Quiz* agar siswa memiliki minat terhadap materi pelajaran.

Guru kimia, agar dapat mempergunakan pembelajaran kooperatif tipe *Teams Games Tournament* (TGT) dalam kegiatan belajar mengajar pada materi "Koloid" atau pada pokok bahasan yang sesuai. Penerapan pembelajaran tipe *Team Quiz* dan *Teams Games Tournament* (TGT) sebaiknya dilaksanakan di ruang kelas yang besar yang dilengkapi meja kursi yang praktis sehingga mempermudah ketika dilaksanakannya turnamen atau pertandingan akademis. Apabila pada saat turnamen atau pertandingan terjadi kecurangan yang dilakukan oleh siswa sebaiknya diberikan sanksi atau hukuman, dapat berupa pengurangan point untuk kelompok.

Penelitian selanjutnya, yang ingin melakukan penelitian yang serupa agar dapat menerapkannya pada pokok bahasan yang berbeda dan membandingkannya dengan tipe pembelajaran kooperatif yang lain.

DAFTAR PUSTAKA

- Kusumah, W. 2008. *Model-Model Pembelajaran*. Diakses melalui website: <http://gurupkn.wordpress.com/category/pembelajaran/model-model/page/3/>. Pada 28 Oktober 2009
- Mohammad, Wikandari. 2000. *Pengajaran Berpusat Kepada Siswa dan Pendekatan Konstruksi Dalam Pengajaran*. Surabaya : Universitas Negeri Surabaya
- Nurhayati, E.2007. *Pengaruh Penggunaan Metode Belajar Aktif Tipe Team Quiz Terhadap Minat Belajar dan Hasil Belajar Akutansi Siswa Kelas X AK SMK Negeri 3 Jepara Tahun 2006/2007*. Diakses melalui website : <http://evinurhayati01.akutansi.1/2007/skripsi-pendidikan.html>. Pada tanggal 13 Januari 2011
- Sudrajat, A. 2008. *Penilaian Hasil Belajar*. Diakses melalui website : <http://akma dsudrajat.wordpress.com/2008/05/01/penilaian-hasil-belajar/html>. Pada tanggal 6 Mei 2009.
- Sugiyono. 2009. *Statistik untuk Penelitian*. Alfabeta: Jakarta